

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan permasalahan dan pertanyaan penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembinaan karier berpengaruh negatif dan signifikan terhadap motivasi kerja guru SMP Pertiwi 2 Padang, yang ditunjukkan oleh nilai koefisiennya sebesar -0,822. Nilai koefisien ini signifikan karena t_{hitung} sebesar $-2,084 > t_{tabel}$ sebesar 2,051. Artinya apabila pembinaan karier menurun 1% maka motivasi kerja guru akan menurun sebesar -0,822 satuan.
2. Komunikasi interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja guru SMP Pertiwi 2 Padang, yang ditunjukkan oleh nilai koefisiennya sebesar 0,547. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar $3,497 > t_{tabel}$ sebesar 2,051. Artinya apabila komunikasi interpersonal semakin meningkat 1% maka motivasi kerja guru akan meningkat sebesar 0,547 satuan.
3. Komitmen guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja guru SMP Pertiwi 2 Padang, yang ditunjukkan oleh nilai koefisiennya sebesar 1,772. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar $7,301 > t_{tabel}$ sebesar 2,051. Artinya apabila komitmen guru meningkat sebesar 1% maka motivasi kerja guru akan meningkat sebesar 1,772.

4. Pembinaan karier, komunikasi interpersonal, komitmen kerja guru secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja guru SMP Pertiwi 2 Padang. Dimana diperoleh nilai $F_{hitung} 29,787 > F_{tabel} 2,92$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengemukakan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan motivasi kerja guru SMP Pertiwi 2 Padang yang ditujukan kepada:

1. Bagi Kepala Sekolah

Disarankan kepada sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru seorang kepala sekolah hendaknya harus memahami bagaimana posisinya sebagai seorang pemimpin. Pembinaan karier seorang guru harus mempunyai komunikasi interpersonal.

Bentuk pembinaan karier yang dilakukan kepala sekolah yaitu program penyetaran bagi guru-guru, sehingga mereka dapat menambahkan wawasan keilmuan dan pengetahuan yang menunjang tugasnya.

2. Bagi Guru

Pembinaan karier dengan motivasi kerja guru sangat berarti apabila sekolah memberikan pembinaan karier yang baik kepada guru maka motivasi dari guru untuk menjalankan tugas akan lebih baik.

Komunikasi interpersonal dengan motivasi kerja guru berarti apabila komunikasi antar pribadi guru sudah berjalan dengan baik, maka guru tersebut akan merasa lebih nyaman bila ada hubungan yang harmonis antara guru.